**PENGARUH WISATA EMBUNG TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN LAPANGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI KENAGARIAN TOBOH GADANG**

**KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Ridzki Abdillah1 & Irwan Muslim2**

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email: [abdillahridzki2@gmail.com](mailto:abdillahridzki2@gmail.com), [irwanmuslim64@gmail.com](mailto:irwanmuslim64@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh wisata embung terhadap pendapatan masyarakat yang dimediasi oleh lapangan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar objek wisata embung Korong Luar Parit, Kenagarian Toboh Gadang, sebanyak 32 Kepala Keluarga sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan angket (Kuesioner), serta diolah mengunakan aplikasi Smart PLS 4. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Structural Equation Modeling Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel yang signifikan adalah (Lokasi Wisata terhadap Lapangan Kerja1, Pelayanan Wisata terhadap Lapangan Kerja2, Objek Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat3,Promosi Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat4, Pelayanan Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat5),

**Kata kunci**: Wisata, Lapangan Kerja, Mediasi, Pendapatan Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Wisata Embung Tabek Gadang merupakan kawasan yang strategis dengan lokasinya yang berada di pusat kecamatan,sehingga membuat kawasan tersebut memiliki nilai lebih dari para pesaing-pesaingnya.Wisata Embung Tabek Gadang terdapat beberapa kegiatan wisata tersebut diantaranya adalah,hiking, berfoto-foto,perahu bebek kayuh,kuliner, dan pemandian anak-anak. Kurang nya tereksplor destimasi wisatanya keluar,sehingga hanya masyarakat sekitar saja yang mengetahuinya tidak dengan masyarakat luar Kenagarian Toboh Gadang.Oleh kerena itu saya terjun kelapangan dengan maksud bisa mempublikasikan bahwasanya disini ada destinasi wisata yang butuh perhatian dan dorongan untuk lebih berkembangan lagi kedepannya.

Keberadaan sektor wisata diharapkan mampu menambah nilai swadaya masyarakat untuk mendorong terjadinya pemerataan pendaptan akan tetapi hal tersebut mendapatkan kendala karena masih banyak nya kekurangan dan kelemahan yang dihadapi kenagarian Toboh Gadang untuk menjadi sebuah daerah wisata.Kendala utama yang dihadapi kenagarian Toboh Gadang dalam mengembangkan sektor wisata adalah masih kurang nya infastruktur penunjang pengembangan sektor wisata seperti hotel atau tempat penginapan, sarana jalan, hingga lahan parkir dikarenakan pengambilalihan tanah warga untuk kepentingan sektor wisata. Permasalahan tersebut tentu menjadi pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi pemerintahan kenagarian Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun utujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh lapangan kerja di objek wisata embung terhadap pendapatan masyarakat kenagarian Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

**METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif kuantitatif. Maksudnya penelitian bertujuan menggambarkan atau menafsirkan sejumlah data yang mendukung variable penelitian untuk kemudian mencoba membuktikan secara statistic hubungan dan pengaruh antara variable independent terhadap variable dependen.

Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 KK (kepala Keluarga). Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan metode analisis data. Metode analisis yang diguanakan adalah Metode analisis data menggunakan kan software Smart PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan struktural (Structural Equation Modeling) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (Measurement Model Assessement) sekaligus pengujian model struktural (Structural Model Assessment).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengujian (Structural Equation Modeling) pengujian model pengukuran (Measurement Model Assessement) sekaligus pengujian model struktural (Structural Model Assessment). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada Tabel 4.18 berikut:

**T** **Tabel 4.18**

**Hasil Structural Model Assessment**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Arah** | **Original Sample** | **T statistic** | **P value** |
| Lapangan Kerja → Pendapatan Masyarakat | 0,118 | 1,624 | 0,107 |
| Lokasi Wisata → Lapangan Kerja | 0,181 | 3,044 | 0,003 |
| Objek Wisata → Lapangan Kerja | 0,160 | 1,775 | 0,079 |
| Promosi Wisata → Lapangan Kerja | 0,202 | 1,970 | 0,052 |
| Pelayanan Wisata → Lapangan Kerja | 0,454 | 4,598 | 0,000 |
| Lokasi Wisata → Pendapatan Masyarakat | -0,007 | 0,149 | 0,882 |

Tinjauan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh lapangan kerja pendapatan masyarakat. Berdasarkan uji efek mediasi pada hasil data menunjukkan pengaruh pengaruh Lapangan Kerja terhadap Pendapatan Masyarakat memiliki nilai original sampel 0,118 yang dapat diartikan bahwa pengaruh Lapangan Kerja terhadap Pendapatan Masyarakat mempunyai arah yang negatif, dimana ketika Lapangan Kerja semakin banyak maka belum tentu tingkat pendapatan masyarakat semakin tinggi. Selain itu, Lapangan Kerja terhadap Pendapatan Masyarakat memiliki t-statistik 1,624 menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai ketentuan (t-statistik >1,96) dan memiliki p-value 0,107 menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai ketentuan (p-value <0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lapangan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diberikan responden pada kusioner yang disebarkan, menyatakan dengan adanya lapangan kerja di objek wisata embung belum tentu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian menemukan bahwa lapangan kerja masih dalam kategori belum baik dikarenkan masih pada tahap permulaan dan belum adanya spesifikasi atau spesialisasi kerja yang dilakukan, semua yang dikerjakan berdasarkan spontanitas sementara yang dibutuhkan oleh pengunjung objek wisata embung.

**KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa variabel yang signifikan adalah (Lokasi Wisata terhadap Lapangan Kerja, Pelayanan Wisata terhadap Lapangan Kerja, Objek Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat,Promosi Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat, Pelayanan Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat),Dan variabel yang tidak signifikan adalah (Lapangan Kerja terhadap Pendapatan Masyarakat, Objek Wisata terhadap Lapangan Kerja, Promosi Wisata terhadap Lapangan Kerja, Lokasi Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat, Lokasi Wisata dimediasi Lapangan Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat, Objek Wisata dimediasi Lapangan Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat, Promosi Wisata dimediasi Lapangan Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat, Pelayanan Wisata dimediasi Lapangan Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Adek Putra, Akmal, Sefnedi. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Publik Dan Citra Instansi Dengan Kepuasan Publik Sebagai Variabel Mediasi*.repo.bunghatta.ac.id. Universitas Bung Hatta.

[2] Muhammad Amin, (2023). *Pengaruh Objek Wisata Dan Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyrarakat*, e-journal.id/jba. Stia Said Perintah.

[3] Pratama, Rezfiko dan Erni Febrina Harahap, (2022). *Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Tingkat Hunian Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Seluruh Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Barat.* repobunghatta.ac.id. Universitas Bung Hatta.

[4] Sabila Noerhanifat. (2020). *Pengaruh Citra Destinasi Wisata Dan Pengalaman Berwisata Terhadap Intensi Mengunjungi KembaliPada Wisatawan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Gunung Torong Kabupaten Pandegelang.* Jurnal Industri Pariwisata. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

[5] Reihan Deski Putra, Sukaesih, Wina Erwina, Lutfi Khoerunnisa. (2021). *Penggunaan Website Sumbar Travel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Wisatawan Di Sumatera Barat.* Jurnal Kajian Informasi Dan Perpusatakaan. Universitas Padjajaran.